

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI
PERMAINAN BOLA DAUN PISANG KERING DI TK ISLAM
BAKTI VII KECAMATAN LUNANG KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) jurusan pendidikan luar sekolah*



**Oleh
MARYA SEFITA
99267/2009**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

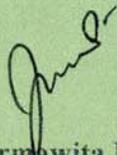
**PENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN
BOLA DAUN PISANG KERING DI TK ISLAM BAKTI VII KECAMATAN LUNANG
KABUPATENPESISIR SELATAN**

Nama : Marya Sesfita
TM/NIM :2009/99267
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas :Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

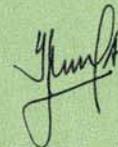
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra Irmawita, M.Si
NIP.19620908 198602 2 001

Pembimbing II



Dra. Yuhelmi, M.Pd
NIP.19590720198803 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Melalui Permainan
Bola Daun Pisang Kering Di TK Isam Bakti VII Kecamatan
Lunang Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Marya sesfita

Nim/Bp : 99267 / 2009

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi
Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

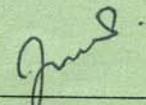
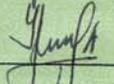
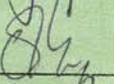
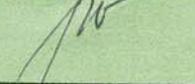
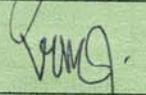
Padang, April 2014

Tim Penguji

Nama penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra Irmawita, M.Si
2. Sekretaris : Dra. Yuhelmi, M.Pd
3. Anggota : Dr. Solfema, M.Pd
4. Anggota : Drs. Syafruddin Wahid, M.Pd
5. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bola daun Pisang Kering Di TK Islam Bakti VII Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan” adalah asli karya saya sendiri
2. Karya tulis saya ni murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya dan pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali diikuti secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sangsi lain yang sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Maret 2014

Yang membuat pernyataan



ABSTRAK

Marya Sesfita : Peningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bola Daun Pisang di Tk Islam Bakti VII Kabupaten Lunang Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motorik kasar anak. Dimana anak dalam kegiatan pembelajaran pengembangan motorik, anak terlihat mengalami kesulitan dalam melakukan rutinitas sehari-hari seperti berjalan, berlari, mandi, makan, dan aktivitas sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan kreativitas seni rupa anak dalam (1) berlari, (2) melompat dan (3) menendang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang menitik beratkan pada metode pembelajaran dan menekankan pada metode bermain sebagai upaya meningkatkan motorik kasar anak. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 25 orang, terdiri dari 13 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Setting penelitian ini adalah pada bulan Oktober sampai dengan November 2013. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dan jumlah pertemuannya sebanyak 3 kali pertemuan tiap siklusnya. Pembuatan instrument penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi. Sumber data adalah data diambil selama anak melakukan permainan. Analisa data dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motorik kasar anak melalui permainan bola daun pisang kering meningkat dengan sangat mampu. yang meliputi motorik kasar anak dalam berlari, melompat dan menendang. Hal ini terbukti hampir dari semua anak motorik kasarnya meningkat dengan sangat mampu. Hal ini disebabkan karena permainan bola ini anak diberi kebebasan dalam melakukan kegiatan dengan gerakan yang mereka suka, sehingga anak menjadi kreatif dan senang dalam bergerak. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan motorik kasar anak dapat dilakukan dengan permainan bola daun pisang kering. Sedangkan saran yang dapat disampaikan adalah diharapkan guru dan orangtua dapat menggunakan permainan tersebut dalam meningkatkan motorik kasar anak.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Permainan Bola Daun Pisang Kering di Tk Islam Bakti VII Kecamatan Lunang Kabupten Pesisir Selatan”**.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLS Kosentrasi PAUD.
4. Ibu Dra. Irmawita, M.Si selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dra. Yuhelmi, M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu tim dosen Jurusan PLS Kosentrasi PAUD Universitas Negeri Padang.
7. Suamiku tercinta yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ayah dan Ibunda tercinta serta semua keluarga yang tersayang.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan PLS Kosentrasi PAUD Pesisir Selatan yang Seperjuangan.
10. Teman sejawat guru Tk Islam Bakti VII Lunang Kabupaten Pesisir Selatan.

Skripsi ini tentunya masih belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, dan demi kemajuan dunia pendidikan pada umumnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi pendidik anak usia dini.

Lunang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Batasan masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Defenisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Hakekat Pendidikan anak usia dini.....	11
2. Hakekat Motorik Dasar.....	12
3. Hakekat Bermain.....	17
4. Kegiatan Peran Guru dalam Mengembangkan Aktifitas.....	23
5. Permainan Bola Daun Pisang Kering.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Subjek Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	28
E. Prosedur Penelitian.....	28

F. Langkah-langkah Penelitian dalam Bentuk Siklus	30
G. Teknik dan alat pengumpulan Data	35
H. Teknik analisis data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi hasil Siklus I	36
B. Deskripsi hasil siklus II.....	43
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak di Kelompok BI TK Islam Bakti VII Lunang Tahun Pelajaran 2013 s.d 2014.....	5
2. Hasil Pengamatan Kemampuan Motori Kasar Anak Dalam berlari Siklus 1 Dalam Kategori Baik.....	37
3. Hasil Pengamatan Kemampuan Motori Kasar Anak Dalam Melompat, Pada Siklus I Dalam Kategori Baik.....	38
4. Hasil Pengamatan Kemampuan Motori Kasar Anak Dalam Menendang Pada Siklus I Dalam Kategori Baik.....	40
5. Hasil Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motori Kasar Anak Melalui Permainan Bola Daun Pisang Kering Pada Siklus 1 Dalam Katagori Baik.....	41
6. Hasil Pengamatan Kemampuan Motori Kasar Anak Dalam Berlari Pada Siklus II Dalam Kategori Baik.....	44
7. Hasil Pengamatan Kemampuan Motori Kasar Anak Dalam Melompat Pada Siklus II Dalam Kategori Baik.....	46
8. Hasil Pengamatan Kemampuan Motori Kasar Anak Dalam Menendang Pada Siklus II Dalam Kategori Baik.....	48
9. Hasil Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motori Kasar Anak Melalui Permainan Bola Daun Pisang Kering Pada Siklus II.....	49
10. Hasil Peningkatan Kemampuan Motori Kasar Anak Melalui Permainan Bola Daun Pisang Kering Sebelum Siklus, Siklus 1 dan Siklus II dalam Katagori Baik.....	51

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	26
2. Siklus Penelitian.....	29

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. Rata-rata Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Berlari Pada Siklus 1	37
Grafik 3. Rata-rata Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Melompat Pada Siklus 1	39
Grafik 4. Rata-rata Peningkatan Kemampuan Motori Kasar Anak Dalam Menendang Pada Siklus1	41
Grafik 5. Rata-rata Rekapitulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bola Daun Kering Pada Siklus 1	42
Grafik 6. Rata-rata Peningkatan Kemampuan Motori Kasar Anak Dalam Berlari Pada Siklus II.....	45
Grafik 7. Rata-rata Peningkatan Kemampuan Motori Kasar Anak Dalam Melompat Pada Siklus II	47
Grafik 8. Rata-rata Peningkatan Kemampuan Motori Kasar Anak Dalam Menendang Pada Siklus II.....	48
Grafik 9. Rata-rata Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bola Daun Kering Pada Siklus II.....	50
Grafik 10. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bola Daun Kering Sebelum Siklus, Siklus 1 Dan Siklus II.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian	61
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	62
Lampiran 3. Satuan Kegiatan Mingguan	70
Lampiran 4. Satuan Kegiatan Harian	71
Lampiran 5. Lembar Observasi Motorik Kasar anak.....	79
Lampiran 6. Foto Hasil Kerja anak	97
Lampiran 7. Izin Penelitian Dari Fakultas	102
Lampiran 8. Izin Penelitian dari Dinas Perizinan	103
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian Dari Tempat Meneliti	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut golden age. Setiap anak dilahirkan bersamaan dengan potensi-potensi yang dimilikinya (Suyanto, 2005 : 6). Potensi-potensi yang dimiliki oleh anak dapat dikembangkan melalui rangsangan-rangsangan terutama melalui rangsangan pendidikan. Dalam upaya pengembangan semua potensi yang dimiliki oleh anak tersebut maka dimulai dari usia dini anak sudah diberi pendidikan agar anak memperoleh pengalaman-pengalaman belajar dan semua potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan baik.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (2004) bahwa ruang lingkup pengembangan pembelajaran di TK dibagi kedalam bidang pengembangan pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar. Selanjutnya dijelaskan bahwa bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan yang baik, sedangkan bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, yaitu perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni. (Rahman, 2005:3)

Pembelajaran anak usia dini, diperlukan proses yang berbeda dengan tingkat pendidikan di atasnya. Pada pembelajaran di PAUD, harus

terintegratif dan kebermaknaan pembelajaran juga menjadi perhatian khusus dalam prosesnya. Menurut Conny (2002:74), disebutkan bahwa: “Proses integratif beranjak dari topik tertentu tetapi lebih bersifat longgar dalam mengaitkan topik sebagai “*center of interest*” (pusat perhatian) dengan unsur-unsur lain dari berbagai mata pelajaran guna membentuk keseluruhan yang lebih bermakna”.

Anak usia Taman Kanak-kanak (TK) perkembangan kemampuan anak akan sangat terlihat pula. Salah satu kemampuan anak TK yang berkembang sangat pesat adalah kemampuan fisik atau motoriknya (Sujiono 2008 : 1).

Perkembangan motorik pada anak meliputi motorik kasar dan halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Widodo (2008) perkembangan motorik adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus yang berkoordinasi dengan otak dalam melakukan sesuatu kegiatan. Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot terkoordinasi (Hurlock:1998). Keterampilan motorik anak terdiri atas keterampilan motorik kasar dan keterampilan motorik halus.

Motorik kasar menurut Marurti (2008:158) adalah “gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Dalam kurikulum standar kompetensi TK dan RA (2004) tercantum bahwa anak usia 5-6

tahun harus sudah mampu menggerakkan lengan untuk kelenturan, kekuatan otot dan koordinasi, dapat berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh, senam fantasi bentuk meniru, misalnya meniru berbagai gerakan hewan, menirukan gerakan tanaman yang terkena angin kencang dan kencang sekali dengan lincah dan lainnya.

Pengamatan awal di TK ISLAM BAKTI VII Lunang terhadap anak-anak saat dalam proses belajar, terlihat dari 25 orang anak hanya 5 orang yang mampu mengerjakan instruksi dari gurunya dengan benar. Akan tetapi 20 orang dari 25 orang anak masih mengalami hambatan dalam melakukan instruksi tersebut. Namun hambatan itu tidak terlalu parah sebagaimana hambatan gerak motorik yang diuraikan sebelumnya. Tetapi lebih pada anak-anak yang pasif dan enggan melakukan gerakan-gerakan seperti yang diperagakan oleh gurunya. Bahkan anak yang hiperaktif sehingga cenderung mengganggu teman-temannya. Permasalahan tersebut diperkuat lagi oleh data yang penulis dapatkan pada kelompok B1 yaitu, kemampuan dalam menggerakkan badan dan kaki pada anak TK Islam Bakti VII Lunang kelompok B1 dari 25 anak rata-rata hanya 5 anak yang mampu melakukan dengan baik. Berdasarkan data tersebut maka perkembangan motorik kasar anak di TK Islam Bakti VII Lunang Pada Kelompok B1 masih tergolong rendah.

Permasalahan tersebut diatas diduga disebabkan beberapa faktor diantaranya faktor yaitu kondisi fisik anak kurang mendukung, orang tua kurang memberikan motivasi stimulus kepada anak, metode yang di gunakan guru kurang tepat dan media yang di pakaikurang menarik. Dari 25 orang

anak hanya 5 orang anak yang tidak bermasalah. Dari 4 orang guru yang mengajar di TK Islam Bhakti VII hanya 1 orang yang variatif dalam memilih metode pembelajaran. Selain itu permainan yang dapat mengembangkan motorik anak kurang optimal.

Permainan bola daun pisang kering merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik anak. Karena bermain merupakan hal yang sangat menyenangkan bagi anak. Seperti yang dijelaskan Anggani Sudono, MA (1995:1) yaitu “bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan anak dengan dan tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberi kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak.

Metode bermain bola adalah merupakan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam mendidik anak PAUD melalui permainan bola dengan daun pisang kering. Dan diharapkan dengan metode permainan bola daun pisang kering ini bisa meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, karena kegiatan permainan ini banyak melibatkan motorik kasar anak, yaitu berlari, melompat, berjalan, menendang dan sebagainya.

Data yang diambil peneliti melalui pengamatan langsung di TK Islam Bakti VII Lunang dari 25 anak pada kelompok B1 untuk berlari melompat dan menendang. Berlari terlihat anak yang mampu melakukan dengan baik sebanyak 4 anak, 7 anak melakukan dengan kategori kurang mampu, sementara sebanyak 14 anak yang masih mengalami tidak mampu. Melompat hanya 3 anak yang melakukan dengan kategori mampu.

Sementara sebanyak 7 anak masih mengalami kesulitan atau kurang mampu untuk melakukan dengan baik, sementara 14 anak tidak mampu. Menendang terlihat anak yang mampu sebanyak 5 anak, yang kurang mampu sebanyak 7 anak dan 12 orang anak yang kurang mampu.

Tabel 1. Data Awal Kemampuan Motorik Kasar Anak di Kelompok B1 TK Islam Lunang Tahun 2013 s.d 2014

No	Aspek yang diamati	Tingkat Capaian					
		M		KM		TM	
		F	%	f	%	f	%
1	Belari dengan keseimbangan	4	16	7	28	14	56
2	Keseimbangan dalam Melompat	3	12	8	32	14	56
3	Ketepatan dalam Menendang	5	20	7	28	13	52
Σ			48		88	41	164
X (rata-rata)			16		29,3		54,6

Dari tabel satu dapat kita lihat bahwa dari 25 anak TK Islam Bakti V11. Perkembangan kemampuan dalam berlari dengan keseimbangan yang mampu sebanyak 4 anak dengan persentase 16%, sedangkan yang kurang mampu sebanyak 7 anak dengan persentase 28%, dan yang kurang mampu sebanyak 14 anak dengan persentase 56%. Perkembangan kemampuan keseimbangan dalam melompat yang mampu sebanyak 3 anak dengan persentase 12%, yang mampu sebanyak 8 anak dengan persentase 32%, dan yang kurang mampu sebanyak 14 anak dengan persentase 56%. Perkembangan kemampuan ketepatan dalam menendang bola yang mampu sebanyak 5 anak dengan persentase 20%, yang mampu sebanyak 7 anak

dengan persentase 28%, dan yang mampu sebanyak 13 anak dengan persentase 52%.

Rendahnya kemampuan motorik kasar anak yang peneliti temukan motivasi untuk menemukan metode yang lebih kreatif, menarik, dan menyenangkan bagi anak. Rendahnya kemampuan motorik kasar anak perlu mendapat perhatian, karna mempengaruhi aspek-aspek perkembangan yang lain nya, seperti aspek kognitif, kemandirian, dan sosial, emosional.

Bertitik tolak dari permasalahan yang ditemukan terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang permainan “peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan bola daun pisang kering di TK Islam Bakti V11 lunang pesisir selatan” (studi penelitian Tindakan kelas terhadap perkembangan Motorik Kasar Anak di taman kanak-kanak Islam Bakti V11 Lunang)

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan motorik kasar anak, dapat diidentifikasi dengan memperhatikan berbagai faktor sebagai berikut :

1. Kondisi fisik anak yang kurang sehat
2. Orang tua kurang memberikan motivasi dan stimulus kepada anak melakukan motorik kasar.
3. Metode yang digunakan guru kurang tepat dalam pembelajaran motorik kasar
4. Media yang dipakai guru kurang menarik dalam pembelajaran motorik kasar.

C. Pembatasan Masalah

Metode dan media untuk mengembangkan motorik kasar anak sangat luas, namun karena keterbatasan peneliti dalam hal ini maka peneliti membatasi penelitian ini pada aspek metode yang digunakan guru dalam pembelajaran motorik kasar dengan menggunakan permainan bola daun pisang kering dalam rangka mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Islam Bakti VII Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat peneliti rumuskan yaitu, "Apakah melalui permainan bola daun pisang kering dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di taman kanak-kanak dalam (1) Berlari dengan keseimbangan, (2) keseimbangan dalam melompat, (3) kecepatan dalam menendang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam berlari melalui permainan bola daun pisang kering.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar dalam melompat melalui permainan bola daun pisang kering.
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar dalam menendang melalui permainan pisang kering.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah melalui permainan bola daun pisang kering dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam berlari ?

2. Apakah melalui permainan bola daun pisang kering dapat meningkatkan motorik kasa anak dalam melompat ?
3. Apakah melalui permainan bola daun pisang kering dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam menendang ?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan anak usia dini dapat menjadi masukan dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pendidikan di bidang motorik kasar seperti permainan bola daun pisang kering pada anak usia dini .

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi orang tua agar turut serta memperhatikan tugas-tugas perkembangan yang harus dilewati anak.
- b. Sebagai masukan bagi guru dan peneliti sendiri agar memahami perkembangan motorik anak usia dini dan selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
- c. Sebagai masukan bagi pihak pengelola TK dalam menyusun dan merancang kurikulum TK kearah yang lebih bermutu.

H. Definisi Operasional

1. Kemampuan Motorik kasar

Menurut Zulkifli dalam Syamsudin (2008:11) motorik kasar adalah:segala sesuatu yang ada hubungannya dengan geraka-gerakan tubuh dalam perkembangan motorik terdapat tiga unsure yang menentukan yaitu otot,saraf dan otak. Ketiga unsure itu melaksanakan perannya masing-masing secara interaktif positif. Sedangkan motorik kasar dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan fisik yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Berlari dengan keseimbangan
- b. Keseimbangan dalam melompat
- c. Ketepatan dalam menendang

2. Permainan Bola Daun Pisang Kering

Metode pembelajaran yang dapat dilakukan di Taman kanak-kanak adalah dengan bermain bola daun pisang kering seperti di ungkapkan Muhammad (2010:19). Contoh Alat permainan edukatif (APE) dari bahan alam yang langsung dapat di pakai bola dari daun pisang kering. Permainan ini tidak hanya berbiaya murah dan mudah di dapat tetapi banyak aspek lain yang dapat di kembangkan. Aspek yang dikembangkan dalam bermain bola dari daun pisang kering salah satunya adalah fisik,yaitu kegiatan ini banyak melibatkan motorik kasar anak seperti gerakan kaki saat menendang, lari, jalan, lompat dan sebagai nya.(Muhammad,2010:19).

Permainan bola dalam penelitian ini adlah metode pembelajaran yang di gunakan oleh pendidik dalam mendidik anak PAUD dalam

mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan bola dengan daun pisang kering.